**Analisis Fungsi *Shuujoshi Yo* dan *Ne* dalam Komik Doraemon**

 **Penulis : R.Dinia Utari[[1]](#footnote-2)**

**Anggota : 1. Nana Rahayu[[2]](#footnote-3)**

 **2. Arza Aibonotika[[3]](#footnote-4)**

**Email : dinisweetmedusa@gmail.com No. Hp : 082172952468**

**ABSTRACT**

 *This study about function of shuujoshi yo and ne. Author is used comic Doraemon volume 12, 13 and 14 as data. Which aims to find out the function of shuujoshi yo and shuujoshi ne and what function is always using in conversation. The methods used in this research is descriptive method. In analyzing the data, the author analyze every sentence which added with shuujoshi yo or shuujoshi ne.*

 *The results showed the function of shuujoshi yo had 9 functions, and shuujoshi ne had 9 functions. All of this functions the most sentences which always being added with shuujoshi is when speaker want to show the expression or feeling.*

***Keywords :******joshi, shuujoshi yo, shuujoshi ne, analyze, sentence function, doraemon***

1. **PENDAHULUAN**

 Dalam kaidah gramatikal bahasa Jepang terdapat kelas kata yang disebut *joshi*. Salah satu pembagian dari joshi berdasarkan fungsinya adalah *shuujoshi*.

 *Shuujoshi* (終助詞) adalah kata bantu yang diletakkan diakhir kalimat atau diakhir bagian-bagian kalimat untuk menyatakan suatu pertanyaan, larangan, seruan, rasa haru, dan lain-lain.

 Dalam mempelajari bahasa Jepang ternyata cukup sulit, terutama dalam memahami tentang maksud dari kalimat yang menggunakan *shuujoshi.* Pelajaran khusus mengenai *shuujoshi* sangat sedikit, karena pembelajaran *shuujoshi* umumnya terdapat dalam buku-buku yang tidak dipelajari secara khusus didalam kelas (Maharani, 2008 : 81). Sedangkan Pemakaian *shuujoshi* banyak dijumpai dalam bahasa lisan maupun tulisan, situasi formal maupun non formal sebagai salah satu bentuk pengutaraan sikap. Perhatikan contoh di bawah ini :

1. a. A : 来てください。

 *kite kudasai.*

 “Silahkan datang.”

 b. A : 来てくださいね。

 *Kite kudasai ne.*

 “Silahkan datang, ya.”

 2) a. B : 山田さん は 先生 です。

 *Yamada san wa sensei desu.*

 “Pak Yamada adalah guru.”

 b. B : 山田 さん は 先生 ですね。

 *Yamada san wa sensei desu ne.*

 “pak Yamada adalah guru, bukan?”

 Pada contoh (1), kalimat (1)a dan (1)b, berdasarkan kategori gramatikalnya (modalitas) termasuk ke dalam *irai* atau permohonan. Keduanya secara umum memiliki arti yang sama. Namun pada kalimat (1)b terdapat *shuujoshi* *ne* yang memiliki fungsi melembutkan permohonan, serta menunjukkan keramahan pembicara (Makino, 1986 : 45).

 Pada contoh (2), kalimat (2)a kategori gramatikal (modalitas) nya termasuk ke dalam *kakugen* atau kalimat pernyataan. Sedangkan kalimat (2)b termasuk ke dalam *gaigen*, yaitu menyatakan dugaan, kemungkinan terhadap suatu hal atau berita yang pernah didengar. Kedua kalimat tersebut hanya dibedakan oleh selipan *shuujoshi*  *ne* pada kalimat (2)b, namun dengan penggunaan *shuujoshi* *ne* tersebut menunjukkan fungsi merubah kalimat menjadi kalimat konfirmasi pada kalimat (2)b (Makino, 1986 : 45).

 Berdasarkan latar belakang diataslah penulis tertarik untuk meneliti tentang penggunaan *shuujoshi* sesuai dengan fungsinya dalam komik Doraemon. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti penggunaan fungsi *shuujoshi* dengan judul ‘*Analisis Fungsi Shuujoshi Yo dan Ne dalam Komik Doraemon*’.

1. **METODOLOGI PENELITIAN**

 Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan (*library research).* Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku-buku ataupun artikel-artikel yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian.(Wirahata, 2005:36). Sedangkan teknik penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan teknik deskriptif, yaitu dengan memberikan penjabaran-penjabaran dan uraian yang menggunakan kata-kata. (Mahsun, 2007:92).

 Langkah-langkah pengolahan data yaitu mengumpulkan kalimat yang menggunakan *shuujoshi yo* dan *ne* dalam komik Doraemon vol..12, 13, dan 14. Mencatat dan menerjemahkan kalimat-kalimat yang menggunakan *shuujoshi yo* dan *ne.* Menganalisis penggunaan fungsi dari setiap kalimat yang menggunakan *shuujoshi yo* dan *ne.* Menghitung berapa banyak jumlah kalimat dari setiap fungsi *shuujoshi yo* dan *ne.* Dan menjabarkan fungsi *shuujoshi* yang mana yang sering digunakan dalam percakapan dalam komik Doraemon.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
	1. *Shuujoshi yo*

3.1.1 Mengubah kalimat menjadi kalimat seruan

 Contoh 1

* 心から愛しておるよ。



Gambar 3.1.1

**Analisis :**

 Gambar diatas merupakan potongan dari cerita Doraemon Vol 12 yang berjudul 「あいあいパラソル」atau dalam versi bahasa Indonesianya yaitu “payung cinta”, situasi percakapannya terjadi pada saat Doraemon dan Nobita menyusun siasat agar Shizuka menyukai Nobita dengan menggunakan kekuatan dari “payung cinta”. Payung tersebut digantung di atas pohon oleh Doraemon. Ketika Doraemon ditinggal pergi Nobita untuk memanggil Shizuka, tiba-tiba datang seorang pria yang hendak menanyakan alamat rumah tuan Yamada kepadanya. Doraemon pun memberitahu alamat tuan Yamada kepada pria tersebut tanpa menyadari bahwa mereka berada tepat di bawah “payung cinta”. Ketika Doraemon masih menjelaskan posisi rumah tuan Yamada tiba-tiba wajah pria tersebut berubah, ia terlihat tersenyum malu-malu dan muncul symbol cinta diatas kepala pria itu. Ekspresi seperti ini seperti ekspresi seseorang yang sedang jatuh cinta. Melihat ekspresi pria itu menjadi aneh Doraemon pun menyadarinya, ia pun langsung kabur dan pria itu mengejarnya sambil mengatakan bahwa ia menyukai Doraemon.

|  |  |
| --- | --- |
| Kalimat | Konjugasi dengan *shuujoshi yo* |
| 心から愛しておる。 | 心から愛しておるよ。*Kokoro kara aishite oru yo.*Hati dari mencintai/menyukai (p)Aku benar-benar mencintai kamu deh! |

Berdasarkan *imi to youho*[[4]](#footnote-5), *shuujoshi* *yo* dapat digunakan oleh penutur untuk menyampaikan informasi yang sebelumnya tidak diketahui oleh lawan tutur. Dari data di atas kalimat心から愛しておるよ diucapkan oleh penutur dengan maksud untuk memberitahukan kepada lawan tuturnya bahwa ia menyukainya.

Contoh kalimat ini termasuk dalam fungsi *shuujoshi yo* untuk mengubah kalimat menjadi kalimat seruan karena dapat dilihat pada gambar yang telah dilampirkan sebelumnya, pada saat si pria sebagai penutur bertemu Doraemon sebagai lawan tutur, yang mana ia hendak menanyakan alamat, dikarenakan mereka berada di bawah pengaruh payung cinta si pria pun merasa mulai menyukai Doraemon. Dan ia ingin sekali mengungkapkan perasaan suka atau perasaan cintanya yang timbul secara tiba-tiba itu kepada lawan tuturnya.

Apabila penggunaan *shuujoshi* dalam kalimat心から愛しておる adalah *shuujoshi ne* maka fungsi kalimat ini akan berubah fungsi menjadi permintaan konfirmasi kepada lawan tutur. Karena penutur ingin menunjukkan pengakuan atau pernyataan yang membutuhkan konfirmasi dari lawan tutur. *Shuujoshi ne* dalam kalimat ini tidak untuk mengubah kalimat menjadi kalimat seruan.

* 1. *Shuujoshi ne*

3.2.1 Menunjukkan pertanyaan untuk konfirmasi agar mendapat kepastian.

Contoh 2 :

* まだわからないのかね。きみは方向おんちか。



Gambar 3.2.1

**Analisis :**

 Gambar diatas merupakan potongan dari cerita Doraemon vol.14 yang berjudul 「家がだんだん遠くなる」atau dalam Doraemon Versi bahasa Indonesia nya “Semakin Jauh Dari Rumah”.

 Situasi percakapan ini terjadi pada saat Nobita pergi keluar rumah, tiba-tiba ada seorang kakek bertanya alamat tuan Yamada kepadanya. Ia pun bersedia menolong kakek tersebut. Tetapi dikarenakan ia telah memakan “baso untuk anjing buang”, (terlihat dari Doraemon yang panik dan segera pergi mencari Nobita), ia menjadi tidak tahu lagi alamat-alamat yang telah ia ketahui sebelumnya. Semakin jauh pergi semakin ia lupa dengan daerah sekitarnya.

|  |  |
| --- | --- |
| Kalimat | Konjugasi dengan *shuujoshi ne* |
| まだわからないのか。きみは方向おんちか。 | まだわからないのかね。きみは方向おんちか。*Mada wakaranai no ka ne. Kimi ha houkou onchika?*Masih tidak tahu (p) (p) ya?. Kamu (p) arah tahu (p)Masih belum ketemu (kan). Kamu tahu jalan, tidak? |

 Kalimat *shuujoshi* *ne* yang tercantum pada gambar adalah まだわからないのかね。きみは方向おんちか。yang memiliki arti “Masih belum ketemu (kan). Kamu tahu jalan, tidak?”. Berdasarkan *imi to youho* kalimat まだわからないのかね。きみは方向おんちか。Diucapkan oleh penutur bermaksud untuk mendapatkan konfirmasi agar mendapat kepastian dari lawan tuturnya.

 Seperti yang terlihat pada gambar yang telah dicantumkan sebelumnya si kakek sebagai penutur menghampiri Nobita sebagai lawan tuturnya untuk menanyakan alamat tuan Yamada. Dikarenakan Nobita terkena pengaruh obat untuk “anjing buang” yang tanpa sengaja dimakannya, ia merasa bingung dengan daerah sekitarnya. Ia sudah tidak mengenal lagi daerah disana. Si kakek yang meminta pertolongan kepada Nobita mengikuti nya, tetapi karena Nobita terlihat kebingungan ia pun bertanya kepadanya untuk mengkonfirmasi agar mendapatkan kepastian apakah alamatnya sudah ketemu atau belum.

 Penggunaan *shuujoshi ka* sebelum *ne* dikarenakan penutur ingin bertanya kepada lawan tutur dan diikuti *shuujoshi ne* setelah *shuujoshi ka* diucapkan penutur untuk konfirmasi agar mendapat kepastian dari lawan tuturnya. Intonasi yang digunakan penutur dalam pengucapan kalimat ini yaitu dengan intonasi tinggi.

 Dari analisis tentang *shuujoshi yo* dan *ne* dalam komik Doraemon dapat diketahui bahwa :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Fungsi *shuujoshi yo* | Jumlah Kalimat |
| 1 | Mengubah kalimat menjadi kalimat seruan | 106 Kalimat |
| 2 | Memberitahu hal yang belum diketahui (lawan bicara) | 92 kalimat |
| 3 | Digunakan untuk pernyataan yang tegas | 57 kalimat |
| 4 | Menegaskan perintah  | 37 kalimat |
| 5 | Diletakkan setelah kata tanya, menambah nada kritik dalam kalimat | 35 Kalimat |
| 6 | Menunjukkan suatu pernyataan untuk mengoreksi (dinyatakan sebagai contoh, setelah orang lain menyatakan sebaliknya). | 29 kalimat |
| 7 | Untuk menegaskan usul/saran/ajakan | 27 kalimat |
| 8 | Menunjukkan omelan atau nada menghina | 25 kalimat |
| 9 | Menunjukkan suatu permohonan | 13 kalimat |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Fungsi *shuujoshi ne* | Jumlah Kalimat |
| 1 | Mengekspresikan seruan | 43 kalimat |
| 2 | Untuk mengeset ritme | 24 kalimat |
| 3 | Membuat sikap untuk konfirmasi untuk mendapat kepastian  | 22 kalimat  |
| 4 | Menunjukkan sepakat dengan orang lain  | 20 kalimat |
| 5 | Menunjukkan pujian atau perasaan kagum | 16 kalimat |
| 6 | Mengekspresikan keinginan untuk persetujuan dari lawan bicara | 11 kalimat  |
| 7 | Mengikuti frase, sebagai kata ganti bentuk tanya, untuk memperlembut pertanyaan  | 9 kalimat  |
| 8 | Memperhalus permintaan dan undangan | 8 kalimat |
| 9 | Menunjukkan ketidaksepakatan | 6 kalimat |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan :

1. *Shuujoshi* yang banyak digunakan dalam komik Doraemon vol.12, 13 dan 14 adalah *shuujoshi yo*.
2. Dari semua fungsi *shuujoshi yo*, fungsi untuk “mengubah kalimat menjadi kalimat seruan” yang lebih banyak digunakan dalam percakapan yang terdapat dalam komik Doraemon.
3. Dari semua fungsi *shuujoshi ne*, fungsi untuk “Mengekspresikan Seruan” yang banyak terdapat dalam komik.

 Jadi, dalam komik Doraemon vol.12, 13 dan 14 kalimat yang banyak mencantumkan atau menambahkan *shuujoshi yo* dan *ne* untuk menyempurnakan kalimat itu sendiri yaitu pada saat penutur ingin mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan atau emosi nya kepada lawan tuturnya.

1. **KESIMPULAN**

 Seperti yang telah disebutkan pada bab pendahuluan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi dari *shuujoshi yo* dan *ne* yang datanya di dapat dari komik Doraemon vol.12, 13 dan 14*.* Menganalisis setiap fungsi *shuujoshi yo* dan *shuujoshi ne*, dan menghitung berapa kali setiap fungsi itu muncul dalam percakapan yang terdapat dalam komik Doraemon. Setelah dianalisis didapat bahwa fungsi yang paling banyak digunakan penutur adalah pada saat penutur ingin mengungkapkan dan mengekspresikan perasaannya kepada lawan tutur.

 Dari penelitian yang telah dilakukan saran yang ingin penulis berikan adalah ada baiknya pelajaran tentang *shuujoshi* diketahui dan dipahami oleh pembelajar bahasa Jepang agar mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang bahasa Jepang. Dan juga, bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menganalisis *shuujoshi* dari sumber drama atau acara *talkshow* sehingga mendapatkan contoh-contoh yang lebih bervariasi dan sekaligus dapat mengetahui bagaimana intonasi dalam pengucapan kalimat yang ditambahkan *shuujoshi.*

1. **UCAPAN TERIMAKASIH**

 Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan jurnal ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih bagi seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini dan berbagai sumber yang telah penulis gunakan sebagai data dalam penelitian ini. Dengan menyelesaikan penelitian ini penulis mengharapkan banyak manfaat yang dapat dipetik dan diambil dari skripsi ini.

 Dalam penulisan jurnal ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Bapak Arza Aibonotika selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang sekaligus dosen pembimbing II yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Ibu Nana Rahayu selaku dosen pembimbing I yang telah membantu dan membimbing selama pengerjaan skripsi ini, seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama mengikuti perkuliahan, tidak lupa pula untuk keluarga tercinta yang selalu mendoakan kesuksesan penulis, dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungannya selama ini.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Isao, Iori dkk 2000,  *Nihongo Bunpo Handbook (Shokyu o Oshieru Hito no Tame no),* Japan : 3A Corporation.

Fujio, Fujiko.F. 1976, *Doraemon vol.12*, Tokyo : Shogakukan Inc.

Fujio, Fujiko.F. 1977, *Doraemon vol.13,* Tokyo : Shogakukan Inc.

Fujio, Fujiko.F. 1978, *Doraemon vol.14,* Tokyo : Shogakukan Inc.

Makino, Seiichi, Michio Tsutsui 1989, *A Dictionary of Basic Japanese Grammar,* Japan: Japan Times

Sulistyawati, Ninuk. 2011, *Doraemon vol.12 Edisi Japanese Binding,* Jakarta : PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, anggota Ikapi.

Lembaga Studi Asia. 2011 *Doraemon vol.13 Edisi Japanese Binding,* Jakarta : PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, anggota Ikapi.

Lembaga Studi Asia. 2012 *Doraemon vol.14 Edisi Japanese Binding,* Jakarta : PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, anggota Ikapi.

1. Mahasiswa Pend. Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau [↑](#footnote-ref-2)
2. Pembimbing I Dosen Pend. Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau [↑](#footnote-ref-3)
3. Pembimbing II Dosen Pend. Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau [↑](#footnote-ref-4)
4. 意味と用法 : arti/maksud dan penggunaan [↑](#footnote-ref-5)